

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, untuk mengolah data penulis memilih pendekatan kuantitatif menggunakan angka dengan metode statistik deskriptif untuk mengukur seberapa kuat pengaruh antara *job insecurity* terhadap produktivitas kerja karyawan kontrak The Jayakarta Suites Bandung.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel bebas, satu atau lebih variabel dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2010). Sedangkan pendekatan kuantitatif sendiri memiliki konsep dan teori yang menggunakan data dalam bentuk numerik. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif arbitrer yang bersifat kausal untuk mengeksplorasi pengaruh antara dua variabel (Sugiyono, 2017).

B. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:20), obyek penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan dengan beberapa perubahan tertentu yang ditentukan agar dapat dipahami dan kemudian diambil kesimpulan. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

karyawan kontrak di salah satu hotel bintang 4 yang sudah berdiri cukup lama dan terletak di tengah Kota Bandung, yaitu :

Nama : The Jayakarta Suites Bandung

Alamat : Jl. Ir.H. Juanda No.381A, Dago, Bandung 40135

C. Populasi dan Sampling

Populasi ialah cakupan umum dari objek/subyek dengan jumlah juga karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti (Sugiyono,2018). Populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 35 orang karyawan kontrak The Jayakarta Suites Bandung. Sugiyono (2018) juga menjelaskan bahwa beberapa jumlah dan karakteristik dari suatu populasi disebut dengan sampel dalam penelitian kuantitatif.

Maka dari itu, karena populasi < 100 orang, sampel yang diambil adalah seluruh karyawan kontrak The Jayakarta Suites Bandung sebanyak 35 orang (Sugiyono,2018).

D. Metode Pengumpulan Data

Uma Sekaran (2011:98) menyebutkan bahwa dalam melakukan penelitian, 2 data yang dibutuhkan adalah data primer yang mengandalkan pada informasi yang didapatkan dari informan mengenai minat dan tujuan spesifik penelitian. Lalu, data sekunder pada informasi dari sumber yang sudah ada.

Metode pengumpulan data merupakan tahapan paling strategis di dalam penelitian, sehingga ada banyak cara untuk mengumpulkan data untuk penelitian guna memperoleh data. Untuk mengumpulkan data penelitian, berikut metode yang penulis gunakan :

1. Data primer

- a. Observasi

Observasi adalah metode yang tidak terbatas pada manusia, tetapi juga obyek alam lainnya (Sugiyono,2018). Penelitian ini menggunakan *non participant observation* dimana observasi dilakukan dengan mendatangi langsung The Jayakarta Suites Bandung dan mengamati bagaimana sikap dan perilaku karyawan serta proses kerja yang dilakukan karyawan.

- b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu cara peneliti dalam membantu pencarian data. Peneliti sudah melakukan wawancara sebanyak 2 kali dengan narasumber terpercaya di The Jayakarta Suites Bandung.

1. 24 Maret 2022 – HR Admin The Jayakarta Suites Bandung

Penulis melakukan wawancara terbuka dan tidak terstruktur dengan Ibu Divan dan didapatkan hasil berupa data mengenai profil hotel, kondisi hotel, serta kondisi karyawan selama pandemi Covid-19.

2. 1 April 2022 – Asst. HRM The Jayakarta Suites Bandung

Dalam wawancara yang kedua dengan Bu Ance, penulis lebih menekankan pembahasan pada topik penelitian yaitu mengenai

kondisi karyawan kontrak serta produktivitas kerja selama pandemi Covid-19.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan cara memperoleh data dari responden dengan cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam angket kuisisioner yang disiapkan oleh peneliti (Sugiyono,2014). Kuisisioner berisi pernyataan mengenai sikap yang responden rasakan yang berhubungan dengan *job insecurity* & produktivitas kerja selama pandemi Covid-19. Kuisisioner didistribusikan melalui internet (*google form*) kepada responden yang sudah ditentukan sesuai sampel yaitu 35 karyawan kontrak. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuisisioner ini adalah skala likert dan tujuannya adalah untuk mengetahui dan mengukur opini responden terhadap topik penelitian.

TABEL 2
PEDOMAN SKALA LIKERT

Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012)

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah sumber data yang menyediakan data melalui orang lain atau dokumen, tidak memberikannya langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur seperti buku metodologi penelitian, *e-book job insecurity*, jurnal (manajemen, psikologi, SDM) serta sumber lain seperti dari internet.

E. Definisi Operasional Variabel

Semua variabel penelitian merupakan objek yang variabilitasnya telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diakhir akan diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut (Sugiyono, 2011). Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap perubahan atau munculnya variabel terikat/dependen (Sugiyono, 2011). *Job insecurity* sebagai variabel bebas dalam penelitian.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan adanya suatu variabel bebas/independen (Sugiyono, 2011). Produktivitas kerja merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

Dalam definisi operasional variabel, indikator-indikator yang merupakan variabel dependen dan independen dari penelitian ini dijelaskan

secara lebih mendalam. Indikator ditulis dalam matriks operasional variabel di bawah ini :

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL *JOB INSECURITY*

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Instrumen
Variabel X <i>Job Insecurity</i> Ashford et al. (1989; 810)	Arti penting aspek kerja	Mempertimbangkan gaji sebagai acuan	Likert	Kuisisioner
		Mempertimbangkan promosi sebagai ukuran keberhasilan		
		Atasan penentu pencapaian tujuan		
	Kemungkinan perubahan negatif pada aspek kerja	Kemungkinan beban kerja meningkat		
		Kemungkinan pengurangan gaji		
		Kemungkinan pindah ke pekerjaan lain dengan posisi serupa		
	Arti penting keseluruhan kerja	Tingkat kecemasan hilangnya pekerjaan		
		Persepsi pekerjaan sebagai gengsi		
		Rasa solidaritas dalam bekerja		
	Kemungkinan perubahan negatif pada keseluruhan kerja	Ancaman karyawan diberhentikan perusahaan		
		Khawatir dipecat karena melanggar peraturan		
		Ancaman pengangguran karenalingkungan internal		
	Ketidakberdayaan	Mengelola kondisi lingkungan kerja		
		Retensi pekerjaan		
		Peraturan perusahaan memberatkan karyawan		

TABEL 4

Matriks Operasional Variabel Produktivitas Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Instrumen
Variabel Y Produktivitas Kerja Henry Simamora (2004: 612)	Kuantitas Kerja	Hasil yang dicapai	Likert	Kuisisioner
		Peningkatan Pendapat		
	Kualitas Kerja	Standar hasil kerja		
	Ketepatan waktu	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu		

F. Analisis Data

1. Uji validitas

Hasil suatu penelitian dikatakan valid apabila mempunyai kesamaan data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya ditemukan pada objek penelitian (Sugiyono, 2018). Sujarweni dan Endrayanto (2012) mengatakan bahwa uji validitas dipakai dengan tujuan untuk memahami kelayakan suatu daftar pertanyaan yang sudah disusun penulis, sudah mampu menjelaskan variabel tersebut atau belum. Pengujian validitas yang penulis gunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dimana skor total untuk setiap item yang dinyatakan berkorelasi dengan skor total untuk item keseluruhan. Istilah instrumen valid apabila koefisien korelasinya positif. Jika koefisien korelasi negatif, item instrumen tidak valid. Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang akan digunakan penulis :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai korelasi antara X dan Y

X = Nilai x ke i

Y = Nilai y ke i

N = Banyaknya Nilai

(Sugiyono,2018)

Perbandingan nilai r hitung dengan rtabel :

1. Jika nilai r hitung > rtabel = valid
 2. Jika nilai r hitung < rtabel = tidak valid
2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas sebetulnya tidak jauh berbeda dengan uji validitas. Keduanya berfungsi untuk memastikan bahwa kuesioner yang dibuat peneliti sungguh berguna untuk mengukur gejala dan menghasilkan data valid. Menurut Sugiyono (2010:354), pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi pengukuran apabila dilakukan 2 kali atau lebih dengan gejala dan instrumen yang sama. Peneliti menggunakan *internal consistency* yaitu teknik belah dua (membagi butir instrument menjadi kelompok butir ganjil dan genap) untuk melakukan uji reliabilitas yang selanjutnya dilakukan analisi dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{2r_{AB}}{1 + r_{AB}}$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas internal

r_{AB} = Korelasi Product Moment antara butir ganjil dan genap

(Sugiyono,2018)

Menurut Sekaran (2000), suatu instrument bisa dikatakan reliabel jika nilai

r alpha/ r hitung :

- a. Reliabilitas baik = 0,81 – 1,0
- b. Reliabilitas dapat diterima = 0,6 – 0,799
- c. Reliabilitas kurang baik = < 0,6

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat uji yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang terkumpul (Sugiyono,2014).

Secara umum, perhitungan *mean*, median, dan modus adalah hasil statistik deskriptif. Ketiganya ditunjukkan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram.

Rentang skala pengukuran digunakan untuk memungkinkan hasil statistik deskriptif dievaluasi.

Dibawah ini merupakan rumus untuk menentukan interval kelas / rentang skala pengukuran :

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

$$RS = \frac{(5 - 1)}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = rentang skala (interval kelas)

m = nilai tertinggi

n = nilai terendah

b = jumlah kelas

Oleh karena itu, setelah menentukan interval kelas dan tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan variabel dapat diketahui bahwa :

TABEL 5

PEDOMAN PENGUKURAN SKOR

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	4,24 - 5,00
Tinggi	3,43 - 4,23
Sedang	2,62 - 3,42
Rendah	1,81 - 2,61
Sangat Rendah	1,00 - 1,80

Sumber : Sugiyono (2012)

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih variabel mempunyai pengaruh. Fokus dari analisis regresi linier sederhana yaitu pada hubungan

fungsional atau kasual antara variabel independen dan variabel dependen.

Rumus yang dipakai dalam uji regresi linier sederhana adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Nilai pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Garis regresi juga dapat dibuat setelah nilai a dan b dapat ditemukan dan disusun menjadi persamaan linier.

Dalam uji regresi linier sederhana ini, keputusan didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

